

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Melalui Penerapan Metode *Mind Mapping*

Rasi Salampessy^{1*}, Jaffar Lessy², Arman Kalean³

Tadris IPA IAIN Ambon ^{1, 2, 3}

*Alamat Korespondensi: cicirasi2000@gmail.com

Artikel info

Accepted : 30 Nov 2022
Approved : 31 Dec 2022
Published : 20 Jan 2023

Keywords:

Learning Outcomes, Mind Mapping, Static Electricity

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the increase in science learning outcomes after applying the Mind Mapping method at SMP Negeri 21 Central Maluku. This type of research is Classroom Action Research (CAR). To analyze student learning outcomes by administering pre-test in the pre-cycle and post-test in cycle I and cycle II. The results of this study indicate that there is an increase in science learning outcomes after using the Mind Mapping method on Static Electricity material at SMP Negeri 21 Central Maluku. This can be shown in the student learning outcomes obtained from cycle I and cycle II which showed that in cycle 1, 11 students (68.75%) got high marks, 3 students (18.75%) got high marks, 2 students (12.5%) got moderate scores and no students got low and very low scores with 75% student completeness. In cycle II 13 students (81.25%) got very high marks, 3 students (18.75%) got high marks and no students got moderate, low and very low marks with student completeness of 87.5%. To other researchers who want to do the same research, in order to develop the Mind Mapping method into a more collaborative form with other learning media.

ABSTRAK

Kata kunci:

Hasil Belajar, Mind Mapping, Listrik Statis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA setelah menerapkan metode *Mind Mapping* di SMP Negeri 21 Maluku Tengah. Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk menganalisis hasil belajar siswa dengan pemberian *PreTest* pada pra siklus dan *Pos Test* pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar IPA setelah menggunakan metode *Mind Mapping* pada materi Listrik Statis di SMP Negeri 21 Maluku Tengah. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I dan siklus II yang menunjukkan pada siklus 1, 11 siswa (68,75%) mendapat nilai tinggi, 3 siswa (18,75%) yang mendapat nilai tinggi, 2 siswa (12,5%) mendapat nilai sedang dan tidak ada siswa yang mendapat nilai rendah dan sangat rendah dengan ketuntasan siswa 75%. Pada siklus II 13 siswa (81,25%) mendapat nilai sangat tinggi, 3 siswa (18,75%) mendapat nilai tinggi dan tidak ada siswa yang mendapat nilai sedang, rendah dan sangat rendah dengan ketuntasan siswa adalah 87,5%. Kepada penelitian lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, agar mengembangkan metode *Mind Mapping* ke dalam bentuk yang lebih kolaboratif dengan media pembelajaran yang lain.

<https://iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/JTI/index>

How to Cite: Salampessy, R., Lessy, J., Kalean, A. (2023). Etika Guru IPA dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMP. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 2(1), 6-13.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi generasi bangsa. Julhadi (2020) dalam bukunya menyatakan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses membentuk generasi bangsa yang berkarakter dan mampu mengikuti daya saing bangsa. Dalam pendidikan dikenal pendidikan formal dan non formal. Pendidikan Formal didapatkan melalui sekolah. Pendidikan didapatkan dari sekolah ataupun instansi-instansi untuk membentuk karakter mereka menuju masa depan. H Gunawan (2012) mengemukakan bahwa Pendidikan karakter melalui sekolah, bukan semata-mata pembelajaran pengetahuan, tetapi lebih dari itu, yaitu penanaman moral, estetika, nilai-nilai etika, dan lain sebagainya. Dan yang paling penting adalah praktikum setelah informasi yang diberikan dan dilakukan dengan disiplin dari setiap elemen sekolah.

Belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku dan pengetahuan dengan serangkaian kegiatan seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadinya proses belajar. Oleh sebab itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi siswa kearah perubahan perilaku yang diinginkan. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah seharusnya membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Dina Gasong (2018) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan belajar. Menurut Sinar (2018) mengatakan bahwa istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang di untkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut yang harus dicapai oleh peserta didik selama belajar disekolah berupa aspek kognitif, psikotorik dan afektif

Dalam proses pembelajaran jika terjadi perubahan sikap, tingkah laku, atau berupa nilai itu yang disebut hasil pembelajaran. Menurut Indah (2015) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah mata pembelajaran.

Menurut Jufrida, dkk (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor mempengaruhi hasil belajar IPA adalah psikologis siswa, keluarga dan sekolah. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh guru maupun kepala sekolah agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam proses pembelajaran, guru harus memahami karakter atau keadan siswa agar memudahkan siswa tersebut dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti disekolah SMP Negeri 21 Maluku Tengah. Ternyata proses pembelajaran IPA yang diberikan pada peserta didik masih menggunakan proses mencatat buku sampai abis (CBSA) ini yang membuat siswa menjadi bosan dan merasa jenuh dalam proses belajar IPA. Ditambah lagi proses pembelajaran yang diberikan guru membosankan sehingga siswa malas untuk belajar IPA. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA harus ada dukungan dari sekolah, guru maupun dari diri siswa itu sendiri.

Mata pelajaran IPA ini merupakan mata pelajaran yang harus di kuasai oleh siswa SD, SMP maupun SMA. Pada Pembelajaran IPA SMP hendaknya memberikan atau membuka peluang yang bagus untuk peserta didik secara ilmiah. Apa lagi ditambah pembelajaran IPA kurang dikuasai dan kurang penguasaan konsep IPA sehingga, nilai yang diperoleh siswa rendah dan ini menjadi masalah yang harus diperhatikan.

Pembelajaran IPA seharusnya membuat siswa dapat belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Siswa harus berinteraksi langsung dengan lingkungan di sekitar mereka. Menurut Imamah (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menyenangkan karena siswa dapat belajar melalui alam disekitar yang tentunya suda tidak asing bagi mereka. pembelajaran IPA pembelajaran tentang alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu alam secara sistematis, IPA bukan hanya tentang penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, prinsip-prinsip atau konsep-konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Dalam pembelajaran IPA ada banyak cara atau thenik untuk meningkatkan hasil belajar IPA, yaitu salah satunya dengan menggunakan metode yang baik dan tepat dalam proses pembelajaran. Pemberian metode sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Sesuai penelitian Maesaroh Siti (2013) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan media transfortasi dalam pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran tercapai. Pemberian metode pebelajaran jangan hanya berpatokan pada guru tetapi harus tertuju pada siswa. Metode yang diberikan harus meningkatkan kekreatifitas siswa dan tidak membuat siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

penerapan metode pembelajaran dengan tepat dan bagus akan membuat siswa dapat mengembangkan pembelajaran dengan baik dan bagus pula. Menurut Nasutoin (2017) menyatakan bahwa adanya penggunaan metode pembelajaran dan hasil belajar siswa baik di sekolah. Sekolah yang memiliki guru professional akan mampu dalam mengelola proses pembelajaran serta mampu menerapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga akan adanya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.

Metode *Mind Mapping* dapat menganalisis ide-ide secara jelas dan kreatif apa yang telah direncanakan. *Mind Mapping* (peta pikiran) merupakan cara kreatif bagi tiap pembelajaran untuk menghasilkan gagasan mencatat apa yang dipelajari secara kreatif atau merencanakan tugas baru. Menurut Windura (2016) dalam bukunya metode *Mind Mapping* merupakan suatu system *how to learn* yang paling penting dan harus didapatkan paling pertama oleh peserta didik jika mau menggunakan otaknya secara efektif dan efesien dalam belajar. metode *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang sering dipakai seluruh dunia. Metode ini suda membantu banyak orang dalam menggunakan kemampuan otaknya bertingkat lebih tinggi dalam berfikir dan bekerja.

Mind Mapping ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mencatat dan metode ini juga dapat menjawab masalah yang ada pada siswa selain itu metode *Mind Mapping* sangat efektif digunakan untuk pembelajaran sesuai dengan penelitian sebelumnya. Darajat (2018) yang menyatakan bahwa penerapaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar maupun prestasi belajar siswa. Karena metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Peneliti mencari Dari beberapa topik pada materi pembelajaran IPA SMP pada silabus K13, yang dapat dikembangkan dengan metode *Mind Mapping* adalah materi Listrik Statis.

METODE

Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 21 Maluku Tengah yang beralamat di Jl. Waihula-liang, Desa Liang, Kec. Salahutu, Kab. Maluku Tengah. Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari tahun ajaran 2022.

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMP N 21 Maluku Tengah dengan jumlah siswa 17 siswa. Adapun pokok pembahasan yang dibahas adalah "Listrik Statis" dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel Variabel bebas adalah yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Mind Mapping* dan Variabel Terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel Terikat variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas IX SMP Negeri 21 Maluku Tengah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yaitu teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik tes dengan memberikan *Pre test* dan *post test* dengan masing-masing tes berjumlah 15 soal pilihan ganda.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan meringkas, menyederhanakan, menyeleksi, menentukan fokus dan mengubah bentuk data "mentah" yang ada pada catatan lengkap. Pada proses menyederhanakan dan pengklarifikasian data diperoleh dari pemilihan data yang diperlukan dan tidak diperlukan.

2. Sajian Data

Data yang didapatkan dari hasil reduksi dapat mengambil beberapa kemungkinan untuk mengambil suatu tindakan dan menarik kesimpulan. Informasi yang didapatkan berupa uraian proses kegiatan pembelajaran, hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam setiap tindakan siklus serta hasil yang didapatkan akibat dari pemberian tindakan dan hasilnya akan dibuat penafsiran secara deskriptif serta evaluasi untuk melanjutkan tindakan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

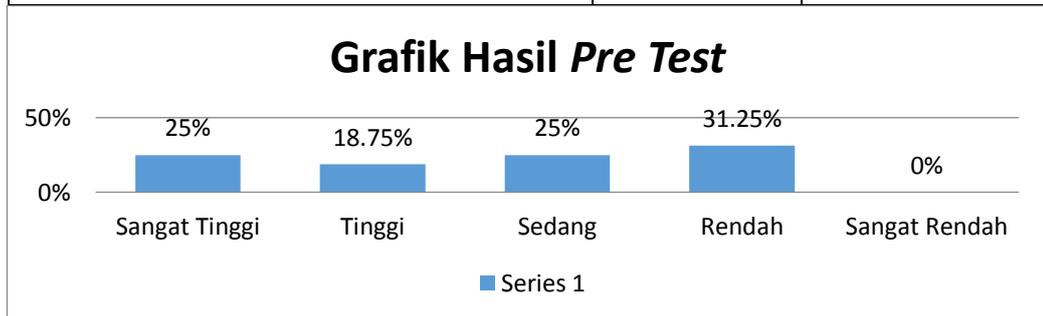
Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan membuat kesimpulan dari hasil paparan data yang dikelompokkan dalam bentuk kalimat yang singkat dan jelas. Analisis data secara kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui perubahan kemampuan memecahkan masalah pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

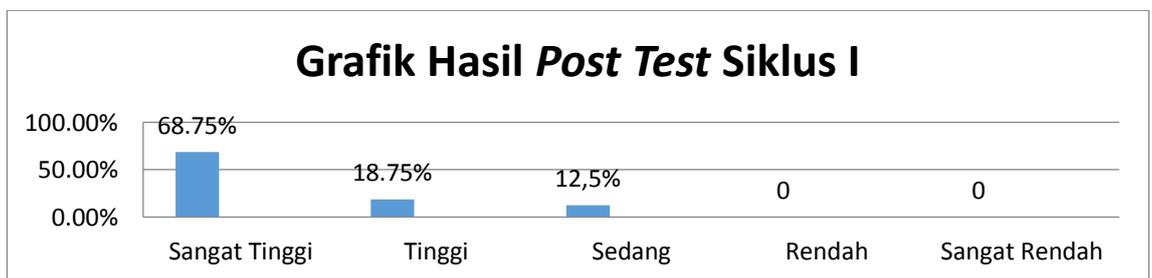
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 21 Maluku Tengah pada tanggal 17 Januari sampai 17 Februari. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX (1) sebagai kelas penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 16. Berikut merupakan tabel dan grafik hasil

belajar siswa dengan memberikan tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

Nilai		Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Angka	Huruf			
80-100	A	Sangat Tinggi	4	25
60-79	B	Tinggi	3	18,75
40-59	C	Sedang	4	25
20-39	D	Rendah	5	31,25
0-20	E	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			16	100

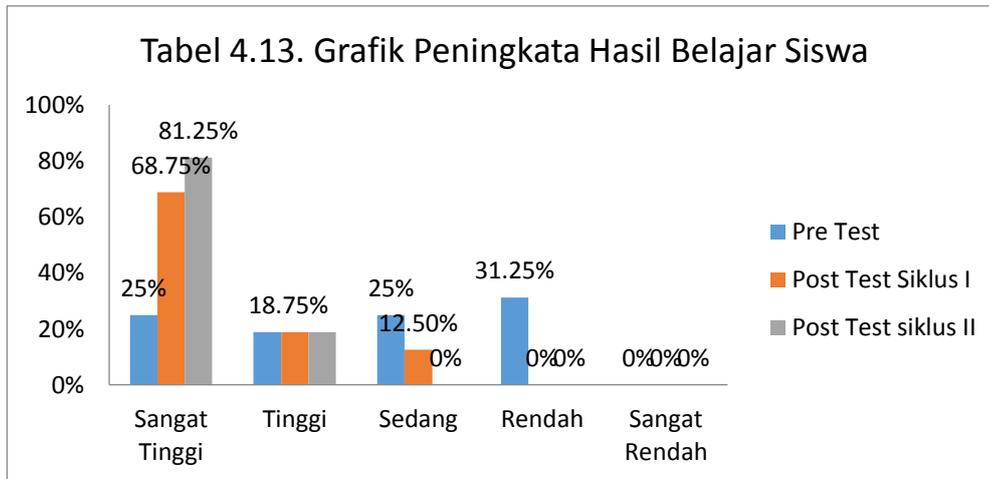


Nilai		Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Angka	Huruf			
80-100	A	Sangat Tinggi	11	68,75
60-79	B	Tinggi	3	18,75
40-59	C	Sedang	2	12,5
20-39	D	Rendah	0	0
0-20	E	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			16	100

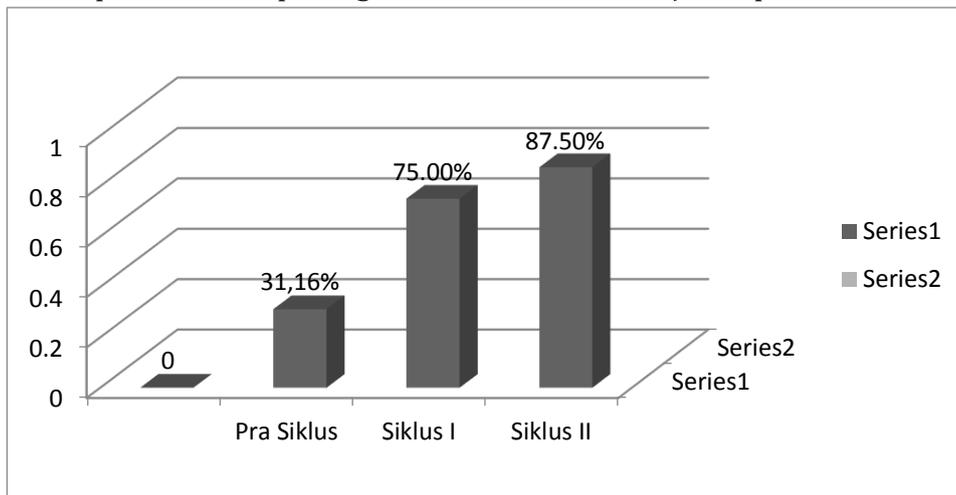


Nilai		Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Angka	Huruf			
80-100	A	Sangat Tinggi	13	81,25
60-79	B	Tinggi	3	18,75
40-59	C	Sedang	0	0
20-39	D	Rendah	0	0
0-20	E	Sangat Rendah	0	0

Jumlah	16	100
--------	----	-----



Berikut merupakan Grafik peningkatan ketuntasan belajar tiap siklus



Berdasarkan tabel dan Grafik diatas dapat dilihat pada setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Pada Pra Siklus hasil belajar yang diperoleh dengan ketuntasan siswa 31,16 % yang mencapai nilai KKM 70. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 75% dan pada siklus II mencapai 87,5%. Pada siklus II ini juga suda berhasil mencapai ketuntasan kiasiikal yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 80%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belaaajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* diambil kesimpulan : Hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *Mind Mapping* pada materi Listrik Statis di SMP 21 Maluku Tengah mengami peningatan setiap siklus, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar yang meningkat setiap siklus menunjukkan pada siklus I 11 siswa yang mendapatkan nilai sanat tinggi dengan persentase 68,75%, 3 sisiwa yang mendaooaat nilai tinggi dengan persentase 18,75%, 2 siswa mendapat nilai sdang dengn persentase 12,5% dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai rendah dan sanat rendah dan pada siklus II 13 siswa mendapat nilai sangat tinggi dengan persentase 81,25%, 3 siswa mendapat nilai tinggi

dengan persentase 18,75%, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai sedang, rendah dan sangat rendah. Dengan ketuntasan siswa mencapai 83,75% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah menerapkan metode *Mind Mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom Arihi. (2007). http://.wikipedia.org/wiki/Bloom's_Tasonomy#kognitif. (6/10/2021)
- Darajat Pary, R. (2018). Pengaruh Pembelajaran Inquiry Terbimbing (Guiden Inquiry) Dipariasikan Dengan Media *Mind Mapping* Terhadap Minat Belajar Biologi Peserta Didik kela VII SMP N 4 SALAHUTU, *repository.iainambon.ac.id*. hlm. 159 (15 september 2021)
- Fitrianingtyas, A. (2017) Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Dincovey Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02. *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol 1, No (6), hlm 709
- Gasong, D. *Belajar dan Pe,belajaran*, (yogyakarta : DEEPUBLIS, 2018). Hlm 205
- Giancoli, Douglas c. (2001). *Fisika edisi kelima*, (Jakarta: erlangga)
- H Gunawan. *Pendidikan Karakter Imam Gunawan*, (Bandung : Alfabeta)
- Halliday, David. Resnick, Robert. Walker, Jearl. (2010). *FISIKA DASAR*, (Jakarta,7)
- Hasanah. D Uswatun, Achsani. F, (2019). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon, *e-jaournal*. Vol 1. No. 1
- Imamah, N. (2012). Pengkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Konstrktivime Dipadukan Dengan Video Animasi Materi System Kehidupan Tumbuhan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Ol 1, No (1)
- Lestari Indah. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minar Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Formatif*. vol. 3, No(20), hlm 115-125
- Listyawati, Muji. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu Di SMP, *Journal Of Innovative Science Education*, vol 1, hlm 2252-6412
- Maesaroh Siti.(2013). Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan*.Vol(1), No 1.
- Dr. Julhadi, 2020 *Hasil Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Media Komputer dan Motivasi*, Jawa Barat : EDU Publisher
- Sinar, 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*, Yogyakarta : Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Lufri, 2020. *Metodologi Pembelajaran*, Purwokerto : CV IRDH.

- Nasution M.K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *jurnal Imiah Bidang Pendidikan. Vol 11*, No1. Hlm 1987-8169
- Olivia, Femi. *Gembira belajar dengan Mind Mapping*, (Jakarta: Gramedia 2008).
- Ruanto, bambang. Drs . M. Si (2005). *Asas-asas fisika, (yogyakarta) pertama*, hlm 136-168
- S Anitah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka)
- Suharsimin, Arikonto. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. (Cet. III; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2002),
- Wibowo, Nugroho. (2016). Upayah Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 SAPTSARI. *Jurnal Electronics, Informatics dan Vocational Education (ELINVO)*, vol 1, no. 2
- Windura, Sutanto. (2016), *Mind Mapping Langkah Demi Langkah*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo)
- Yusuf Munir, *PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN*, (Palopo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018) hlm 126
- Yuzarion. (2017). Factor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik. *Ilmu Pendidikan*, 107-117, (2),